

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan pendidikan nasional diwujudkan dengan diadakannya lembaga pendidikan baik dalam bentuk formal ataupun non-formal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mengembangkan dan membentuk kepribadian seorang siswa. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan lembaga dimana siswa menerima pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh kemampuan dan potensinya.

Belajar merupakan komponen utama dalam proses pendidikan. Mahmud (2005, hlm. 61) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses yang melibatkan usaha siswa dalam menerima informasi kemudian menyimpan dan mengolahnya di dalam memori.

Terdapat beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Faktor yang berasal dari luar seperti sarana belajar, cara guru mengajar, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor internal siswa meliputi strategi belajar, kecerdasan, motivasi dan sebagainya. Keadaan internal siswa yang heterogen menandakan adanya khazanah keberagaman dan perbedaan dalam poses pembelejaran. Oleh sebab tersebut, guru perlu memperhatikan faktor eksternal yang menopang terhadap proses pembelajaran juga tetap mempehatikan kondisi internal yang beragam. Salah satu keadaan internal siswa yang perlu menjadi perhatian ialah pentingnya motivasi dan upaya peningkatan motivasi belajar.

Pada proses belajar mengajar di sekolah siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan kognisi serta kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah dengan mengaplikasikan berbagai informasi yang telah diterima (*learn by doing*). Belajar secara mandiri bertujuan agar siswa

Gani Octavian Nugraha, 2017

HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI SMA ANGKASA LANUD HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat mengintegrasikan kognisi dengan respon perilakunya (Barrow, 2006, hlm. 55). Hal ini didukung oleh pernyataan Peaget (Winataputra, 2007) yang juga menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seorang siswa merupakan suatu bentuk konstruksi dari perilakunya sehari-hari.

Self regulated learning (SRL) merupakan suatu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai orang yang mengatur kegiatan belajarnya sendiri dengan menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantunya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pintrich (dalam Fujita dan Isaacson, 2006) mendeskripsikan SRL sebagai suatu proses aktif, dimana seorang siswa dapat mengontrol proses pembelajarannya serta mengarahkan kepada tujuan, menumbuhkan motivasi diri (*self motivation*) dan kepercayaan diri (*self efficacy*), serta mengatur lingkungannya agar mendukung terhadap proses belajar.

Terdapat tiga unsur yang tercakup dalam SRL, yaitu unsur metakognitif, motivasi, dan perilaku partisipasi aktif. Siswa yang menerapkan strategi SRL dalam kegiatan belajarnya memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya ialah respon timbal balik siswa terhadap efektivitas kegiatan belajar, serta ketergantungannya terhadap proses motivasi. Menurut Zimmerman (1990, hlm. 6) siswa yang menerapkan strategi SRL memiliki tujuan untuk memperoleh hasil akademis yang diinginkan.

Self regulated learning (SRL) merupakan salah satu bentuk strategi belajar yang perlu diterapkan oleh setiap siswa dalam kegiatan belajar. Tingkat penerapan strategi SRL dapat ditentukan berdasarkan bentuk motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor pendorong siswa dalam melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses dan pencapaian tujuan belajar, sehingga apabila motivasi belajarnya rendah maka akan berdampak pula pada kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Sebagai salah satu komponen sekolah, bimbingan dan konseling memegang peranan penting yang cukup strategis dalam upaya membantu siswa menuju kepada arah perkembangan yang optimal, dan juga dalam menangani permasalahan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sebab bila hal tersebut tidak dikelola dan dibiarkan akan mengakibatkan tidak optimalnya hasil belajar yang dicapai. Ahasil kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa pada

akhirnya kurang memiliki arti yang penting bagi siswa tersebut yang semestinya memahami secara penuh tanggung jawabnya terhadap proses belajar yang dijalani.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan bahwa SRL mempengaruhi tingkat motivasi belajar, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Budiman (2010) di kelas V SDN Cisitu 1 Kota Bandung Tahun Ajaran 2009-2010 yang mengungkapkan bahwa SRL memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa yang menerapkan strategi pembelajaran SRL. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Aimah dan Ifadah (2013) juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara penerapan strategi SRL dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki keterkaitan yang cukup erat, hal ini didukung oleh pernyataan El-Anzi, F.O. (dalam Latipah, 2010, hlm. 110) yang menjelaskan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur terhadap keberhasilannya dalam bidang akademik. Siswa yang telah memiliki pencapaian tinggi dalam prestasi akademiknya, cenderung memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki berprestasi akademik rendah (Lens dkk. dalam Latipah, 2010, hlm. 110).

Sayangnya, saat ini masih terdapat sejumlah siswa khususnya siswa sekolah menengah atas (SMA) yang belum menunjukkan motivasi belajar dan daya saing yang cukup. Siswa masih menunjukkan kecenderungan sikap bergantung pada orang lain dalam proses belajarnya. Hal ini tentu saja mempengaruhi sikap positif yang ditunjukkannya di sekolah maupun di luar sekolah. Contoh sederhananya adalah mereka cenderung belum menerapkan strategi SRL dengan baik dalam kegiatan belajarnya. Siswa pada umumnya belum melakukan dan menerapkan perencanaan yang baik dalam kegiatan belajarnya, tanpa ada pantauan, ataupun evaluasi terhadap hasil belajarnya. Sehingga berakibat pada sikap bergantung yang cukup tinggi pada teman yang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang

menjadi tanggung jawabnya, kegiatan menyalin tugas yang telah dikerjakan oleh teman yang lain, atau sekedar mengikuti kegiatan belajar di sekolah hanya untuk memenuhi kewajiban absennya.

Motivasi dan pengaturan diri secara teori dapat dikatakan saling melengkapi. Motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa menunjukkan sejauh mana siswa tersebut telah menerapkan strategi SRL pada proses belajarnya. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung menunjukkan sikap pengaturan diri yang rendah pada kegiatan belajarnya. Siswa tersebut cenderung belum memiliki perencanaan serta memahami tujuan yang harus dicapai. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan berpengaruh buruk pada pencapaian prestasi belajar siswa tersebut.

Pada saat peneliti melakukan survei dan wawancara dengan guru BK di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, didapatkan gambaran bahwa siswa belum menunjukkan motivasi belajar yang baik seperti banyaknya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar di kelas, sering terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, serta sering terlihat mencontek saat ulangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian difokuskan pada upaya untuk mengungkap hubungan SRL dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Masalah utama yang perlu dijawab melalui penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

- 1) Seperti apa gambaran umum *self regulated learning* pada siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?
- 2) Seperti apa gambaran umum motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?
- 3) Seperti apa hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Secara khusus, penelitian bertujuan untuk menghasilkan :

- 1) Gambaran *self regulated learning* pada siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.
- 2) Gambaran motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.
- 3) Gambaran hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diperoleh dari penelitian.

- 1) Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai alternatif dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai gambaran dalam membuat kajian mengenai motivasi belajar dan *self regulated learning*.
- 3) Bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, sebagai karya tulis ilmiah yang dapat menambah referensi studi pustaka.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi) dan terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup, berikut merupakan uraian susunan penelitian.

- 1) Bagian awal, terdiri dari: judul skripsi; lembar pengesahan dosen pembimbing dan ketua departemen; surat pernyataan penulis; daftar ucapan terima kasih terhadap sejumlah pihak yang terlibat; abstrak; daftar isi; daftar tabel; daftar gambar; dan daftar lampiran.

- 2) Bagian isi, terdiri atas:
 - a) Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian; rumusan masalah penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan struktur penulisan skripsi.
 - b) Bab II merupakan landasan teoretis yang meliputi konsep *self regulation learning* dan motivasi belajar, penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian, serta posisi teoretis.
 - c) Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian; partisipan; populasi dan sampel; instrumen penelitian; prosedur penelitian; dan analisis data.
 - d) Bab IV Temuan dan Pembahasan yang didalamnya memuat hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data.
 - e) Bab V Simpulan, implikasi, dan rekomendasi.
- 3) Bagian penutup, yang terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.